

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan dalam pengolahan data dibantu dengan menggunakan perhitungan statistik dari program aplikasi SPSS. Menurut Fatihudin (2012: 24) "*Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.*", Fatihudi (2012:23) "*Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena.*" Bisa disimpulkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Adapun tujuan teknik analisis dan pengolahan data dalam penelitian kuantitatif deskriptif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

Pengolahan data melalui teknik statistik yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah melakukan pengujian diantaranya: Uji regresi linier berganda dan uji korelasi; Uji F dan uji t. Setelah hasil pengujian data maka dapat dilakukan interpretasi (penafsiran) terhadap hasil percobaan serta dapat membuat generalisasi yang berlaku umum tentang populasi yang diinginkan. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan serta diberikan beberapa rekomendasi, saran.

## B. Identifikasi Variabel

### 1. Variabel bebas / *Independen X*

Menurut Mustafa (2009: 23) *variabel bebas adalah suatu variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel yang lain*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Dalam penelitian gaya kepemimpinan *Situasional contingency* (X) ini terdapat empat variabel bebas yaitu perilaku kepemimpinan *telling*, perilaku kepemimpinan *selling*, perilaku kepemimpinan *participating* dan perilaku kepemimpinan *delegating*.

### 2. Variabel terikat / *Dependen Y*

Menurut Mustafa (2009: 23) *variabel terikat / Dependen adalah suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi variabel yang lain*. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti karena adanya pengaruh perubahan. Didalam penelitian ini variabel terikat adalah Kinerja (Y).

## C. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel X1 perilaku kepemimpinan *Telling*

*Telling* merupakan perilaku pemimpin yang cenderung memberikan banyak perintah (intruksi) untuk kerja secara spesifik dan melakukan pengawasan yang ketat. Pemimpin memberitahu apa dan bagaimana suatu pekerjaan harus dilakukan bahkan secara terinci. Indikator dalam variabel ini adalah tinggi tugas, rendah hubungan dengan pimpinan, tugas yang spesifik,

pengawasan yang ketat, Berdasarkan indikator tersebut maka akan dibuat pertanyaan kuisisioner dimana pengukuran menggunakan skala likert dengan lima tingkatan kategori (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju)

2. Variabel X2 perilaku kepemimpinan *Selling*

*Selling* merupakan perilaku pemimpin yang menjual ide apa yang seharusnya dilakukan dengan menjelaskan keputusan yang dibuat pemimpin dan memberi kesempatan bawahan untuk mengerti akan keputusan tersebut. Indikator dalam variabel ini adalah tinggi tugas, tinggi hubungan dengan pimpinan, pimpinan menawarkan ide, tugas tidak spesifik dan terinci. Berdasarkan indikator tersebut maka akan dibuat pertanyaan kuisisioner dimana pengukuran menggunakan skala likert dengan lima tingkatan kategori (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju).

3. Variabel X3 perilaku kepemimpinan *participating*

*Participating* merupakan perilaku pemimpin yang memberikan kesempatan kepada bawahan untuk ikut saling bertukar pendapat dan ikut serta dalam pengambilan keputusan dengan cara memancing partisipasi dengan memberikan inspirasi tentang bagaimana menjalankan suatu tugas. Indikator dalam variabel ini adalah rendah tugas, tinggi hubungan dengan pimpinan, partisipasi, andil dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan indikator tersebut maka akan dibuat pertanyaan kuisisioner dimana pengukuran

menggunakan skala likert dengan lima tingkatan kategori (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju).

#### 4. Variabel X4 gaya kepemimpinan *delegating*

*Delegating* merupakan perilaku pemimpin cenderung mendelegasikan tanggungjawab, pengambilan keputusan dan pelaksanaan pekerjaan pada bawahan serta memberi batasan yang jelas untuk pertanggungjawaban pekerjaan. Indikator dalam variabel ini adalah rendah tugas, rendah hubungan dengan pimpinan, pendelegasian tanggungjawab, batasan tanggungjawab yang jelas. Berdasarkan indikator tersebut maka akan dibuat pertanyaan kuisisioner dimana pengukuran menggunakan skala likert dengan lima tingkatan kategori (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju).

#### 5. Variabel Y Kinerja

Kinerja merupakan tindakan dalam memperbaiki hasil kerja sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan. Indikator dalam variabel ini adalah kualitas kerja, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas, kemandirian dan komitmen kerja. Berdasarkan indikator tersebut maka akan dibuat pertanyaan kuisisioner dimana pengukuran menggunakan skala likert dengan lima tingkatan kategori (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju).

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sumber datanya peneliti ini menggunakan data primer dan data sekunder. Fatihudin (2012:98) data primer adalah “*data yang dikumpulkan*

*sendiri oleh peneliti sendiri secara langsung dari obyek penelitian*". Data sekunder menurut Fatihudin (2012:98) adalah "*Data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain, badan atau institusi lain*". Data sekunder bisa bersumber dari data primer yang diolah lebih lanjut oleh pihak pengumpul data primer atau diperoleh dari pihak lain dari berbagai sumber studi literatur antara lain buku, internet, majalah, koran, data-data dari organisasi dan hasil-hasil penelitian terdahulu untuk mendukung data primer yang ada.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran angket (*Questionare*) dan dokumenter.

#### 1. Angket (*Questionare*)

Menurut Fatihudin (2012: 101) merupakan sederetan daftar pertanyaan yang dibuat secara tertulis oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang berupa jawaban-jawaban responden atas pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

Tabel 3.1 Kisi Kisi Angket

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hal hal yang diteliti</b>
Gaya Kepemimpinan situasional  Contingensi (X)	<i>Telling</i>	1. Intruksi / perintah terinci 2. Rendah hubungan dengan atasan 3. Pengawasan ketat 4. Tinggi tugas
	<i>Selling</i>	1. Tinggi tugas 2. Tinggi hubungan dengan atasan 3. Perintah selalu dijelaskan

	<p><i>Participating</i></p> <p><i>Deletatting</i></p>	<p>4. Bawahan diminta untuk mengerti atas penjelasan tersebut,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendah tugas</li> <li>2. Tinggi hubungan dengan atasan</li> <li>3. Saling bertukar pendapat</li> <li>4. Ikut serta dalam pengambilan keputusan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendah tugas</li> <li>2. Rendah hubungan dengan atasan</li> <li>3. Pendelegasian tanggungjawab</li> <li>4. Keputusan &amp; pelaksanaan bawahan</li> </ol>
Kinerja Pegawai (Y)		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pekerjaan dengan optimal.</li> <li>2. Melakukan pekerjaan tepat waktu.</li> <li>3. Kualitas hasil pekerjaan.</li> <li>4. Efektifitas dalam bekerja.</li> <li>5. Kemandirian dalam bekerja</li> <li>6. Komitmen dalam pekerjaan</li> </ol>

## 2. Dokumenter

Menurt Fatihudin (2012:109) merupakan pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen tersebut biasanya berupa data, angka-angka, gambar atau photo dari lembaga/badan yang sudah dipercaya kebenarannya, baik secara kredibilitas, validitas, maupun legalitas sudah terpenuhi.

Tabel 3.2 Dokumentasi Penelitian

Rumusan Masalah	Dokumentasi
1. Gaya Kepemimpinan Situasional Contingensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data-data peraturan dan mekanisme operasional di BKD Pemkot Surabaya</li> <li>2. Literatur tentang gaya kepemimpinan <i>situasional contingensi</i> baik berupa buku dan internet.</li> <li>3. Dokumen kegiatan yang berhubungan dengan aktifitas pimpinan dengan gaya kepemimpinannya.</li> </ol>
2. Kinerja Pegawai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data-data jumlah karyawan dan struktur organisasi, visi, misi, dasar hukum BKD Surabaya.</li> <li>2. Data kegiatan karyawan dalam bekerja di BKD Surabaya.</li> </ol>

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Fatihudin(2012: 54) Populasi adalah keseluruhan kelompok subyek baik manusia, gejala, nilai test, benda-benda atau peristiwa yang akan diteliti, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan. Itu berarti populasi merupakan seluruh elemen atau unsur yang akan kita teliti. Dengan begitu jika yang diteliti adalah kinerja suatu pegawai maka populasinya adalah seluruh pegawai di instansi / perusahaan yang kita teliti nantinya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai tetap /

PNS BKD di pemerintahan kota Surabaya dengan jumlah 83.

## 2. Sampel

Sampel menurut Fatihudin (2012:55)” *adalah sebagian dari populasi, artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi.*” Sampel, kesimpulan sampel harus mewakili seluruh karakteristik populasi, , kesimpulan sampel bisa ditarik untuk menjadi kesimpulan populasi. Sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*. Jenis *non probability* yang akan digunakan oleh penulis adalah *purposive sampling* dimana sampel diambil karena maksud dan tujuan tertentu. Seseorang diambil menjadi sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang tersebut memiliki informasi yang diperlukan oleh peneliti Dalam hal ini sampel yang diambil adalah 70 responden dari 83 populasi, dengan pertimbangan nilai populasi 83 pada tabel kriecu dan morgan adalah nilai terdekat dari nilai populasi 85 dalam tabel. Jadi merujuk pada tabel tersebut sampenya adalah 70.

Pedoman penentuan jumlah sampel menurut Roscoe dalam Fatihudin (2012:58):

1. Sebaiknya ukuran sampel diantara 30 hingga 500 elemen.
2. Jika sampel dipecah lagi ke dalam sub sampel, misalnya, laki-laki/ perempuan, tingkat pendidikan, jumlah minimum subsampel adalah 30.
3. Pada ppenelitian Multivariate, termasuk analisis regresi multifariate ukuran sampel harus beberapa kali lebih besar (10 kali) dari jumlah variabel yang akan di analisis.
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, dengan pengendalian yang ketat, ukuran sampel bisa antara 10 hingga 20 elemen.

Daftar populasi untuk menentukan sampel Krejcie dan Morgan (Sekaran dalam Fatihudin, 2012:58).



Tabel 3.3 Tabel Krejcie dan Morgan

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1.200	291
15	14	230	144	1.300	297
20	19	240	148	1.400	302
25	24	250	152	1.500	306
30	28	260	155	1.600	310
35	32	270	159	1.700	313
40	36	280	162	1.800	317
45	40	290	165	1.900	320
50	44	300	169	2.000	322
55	48	320	175	2.200	327
60	52	340	181	2.400	331
65	56	360	186	2.600	335
70	59	380	191	2.800	338
75	63	400	196	3.000	341
80	66	420	201	3.500	346
85	69	440	205	4.000	351
90	72	460	210	4.500	354
95	75	480	214	5.000	357
100	80	500	217	6.000	361
110	86	550	226	7.000	364
120	92	600	234	8.000	367
130	97	650	242	9.000	368
140	103	700	248	10.000	370
150	108	750	254	15.000	375
160	113	800	260	20.000	377
170	118	850	265	30.000	379
180	123	900	269	40.000	380
190	127	950	274	50.000	381
200	132	1.000	278	75.000	382
210	136	1.100	285	100.000	384

Sumber: Sekaran dalam Fatihudin (2012:50)

Keterangan: N = Populasi S = Sampel

#### F. Teknik Pengolahan Data

Menurut Fatihudin (2012: 114-115) teknik pengolahan data adalah langkah setelah pengumpulan data dilakukan, adapun data yang dihimpun tersebut adalah data yang sudah matang, siap diolah, hasil seleksi yang ketat dari peneliti tentang kebenaran, ketepatan dan kesahihannya, dimana data sudah sesuai dengan yang dikehendaki dalam penelitian tersebut.”

Ada dua teknik pengolahan data, yaitu teknik pengolahan data secara manual dan teknik pengolahan data *computerize*. Untuk mengolah data dengan *computerize* peneliti hanya cukup memahami data seperti apa yang harus dientri lalu bagaimana mengoperasikan komputer dan program aplikasi statistik yang sudah ada seperti SPSS. Dalam pengolah data siap diolah yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik analisis hipotesis yang digunakan adalah

menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program aplikasi statistik yang sudah ada seperti SPSS.

#### G. Analisis data

Proses analisis data merupakan langkah yang diambil setelah data yang didapat sudah cukup dan siap, selanjutnya dianalisa menggunakan aplikasi SPSS.

Menurut Fatihudin (2012: 123)

*”Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”*

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, uji  $r^2$  dan uji hipotesis (uji f dan uji t), dimana nantinya teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat dan menguji hipotesis.

##### 1. Uji Regesi Linier berganda

Dalam melakukan uji kebenaran hipotesis yang diajukan, maka akan dilakukan dengan regesi linier berganda dan dalam megolah data digunakan bantu aplikasi program SPSS 16. Menurut Bingun (2005: 232) uji regesi dimaksud untuk menguji bagaimana pengaruh variabel X ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$ .) terhadap variabel Y. Rancangan (model) ini juga digunakan untuk melihat perbedaan besar kecil pengaruh variabel X ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$ ) terhadap variabel Y. Untuk menganalisis sumbangan masing-masing faktor

gaya kepemimpinan terhadap kinerja digunakan model analisis rancangan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

$Y_i$  = Kinerja Pegawai

$\beta_0$  = Konstanta merupakan rata-rata nilai  $Y_i$  saat  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$  sama dengan 0

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  = koefisien Regresi Parsial

$X_1$  = Perilaku Kepemimpinan *Telling*

$X_2$  = Perilaku Kepemimpinan *Selling*

$X_3$  = Perilaku Kepemimpinan *Participating*

$X_4$  = Perilaku Kepemimpinan *Delegating*

Dari persamaan regresi linier berganda di atas maka selanjutnya diadakan evaluasi ekonometrika dan uji statistik. Uji Ekonometrika menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*) harus memenuhi asumsi klasik Gujarati dalam Sumarsono (2004:224), yaitu: homokedastik, non-Multikolinieritas, jika asumsi-asumsi ini terpenuhi maka model regresi yang digunakan disebut BLUE (*best linier unbiased estimator*).

#### a. Multikolinieritas

Menurut Sumarsono (2004: 224) “*Multikolinieritas yaitu pengujian ekonometrika yang digunakan untuk menguji suatu model apakah terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas, sehingga sulit untuk memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu*

*secara individu terhadap variabel terikat.*” Dalam pengujian ini dapat diketahui apakah antara variabel bebas dalam persamaan regresi tersebut tidak saling berkorelasi. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas digunakan uji korelasi person, bila koefisien pearson bermakna, artinya terjadi multikolinier

#### b. Uji Heterokedastisitas

Menurut Sumarsono (2004: 224) “*Uji Heterokedastisitas, yaitu pengujian ekonometrika yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu dalam persamaan regresi mempunyai varian yang sama atau tidak*”. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui terjadinya heterokedastisitas adalah menggunakan *Rank Spearmans correlation Test*, dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil Heterokadastisitas menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 16.

## 2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi linier yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen, maka perlu dilakukan uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t)

#### a. Uji F (simultan)

Pengaruh serentak digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan (bersama-sama) koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Menurut Gujarati dalam sumarsono (2004: 225) Formulasi Uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (N - k)}$$

$R^2$  = Koefisien determinan,  $k$  = jumlah variabel,  $N$  = Jumlah sampel

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menggunakan uji F adalah :

1. Merumuskan hipotesis

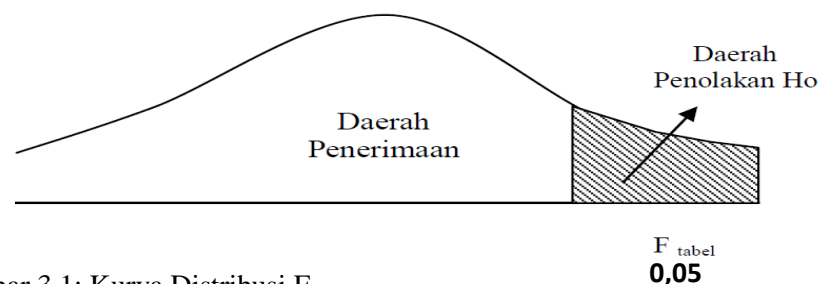
$H_0 : \beta_i = 0$  artinya variabel bebas/independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat/dependen

$H_1 : \beta_i \neq 0$  artinya variabel bebas / independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat / dependen

2. Menentukan kriteria penerimaan

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah prob  $\alpha = 0,005$  dan pada taraf nyata yang digunakan 5% (0,05) atau dengan interval keyakinan sebesar 95% dengan  $df = (k-1)$  dan  $(n-k-1)$  dimana  $k$  adalah banyaknya variabel dan  $n$  adalah jumlah data.

$H_0$  diterima jika  $P > \alpha = 5\%$  ,  $H_0$  ditolak jika  $P < \alpha = 5\%$



Gambar 3.1: Kurva Distribusi F  
Sumber: data diolah

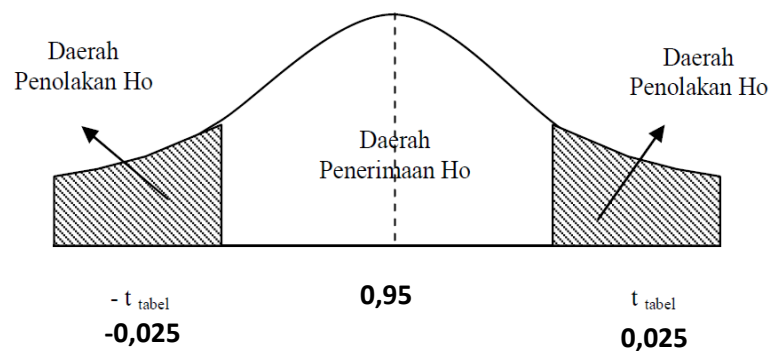
b. Uji t (parsial)

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang memiliki pengaruh dominan terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai koefisien beta

yang tertinggi, dengan tingkat keyakinan 95 % atas perbandingan dengan  $t$  hitung/ prob  $a/2$ .

Kriteria pengujian :

1. Apabila  $t$  hitung  $>$  prob  $a/2$  (0,025) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Apabila  $t$  hitung  $<$  prob  $a/2$  (0,025) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak



Gambar 3.2: Uji Parsial (Uji t)  
Sumber: data diolah

Kriteria penerimaan:

1. Bila nilai  $t$  hitung berada pada daerah penerimaan  $H_0$ , atau  $-t$  tabel kurang dari atau sama dengan  $\leq t$  hitung atau  $t$  hitung kurang dari atau sama dengan  $\leq t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Bila  $t$  hitung kurang dari ( $<$ )  $-t$  tabel atau  $t$  hitung lebih dari ( $>$ )  $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### c. Uji Koefisien determinan parsial $r^2$

Pengujian  $r^2$  digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin besar nilai  $r^2$  suatu variabel bebas menunjukkan semakin dominannya variabel bebas tersebut terhadap variabel tergantungnya. Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan Adjusted  $R^2$  sebagai koefisien determinasi.